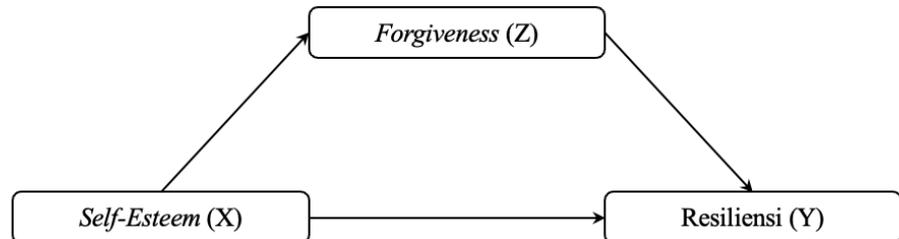


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Azwar (2021) merupakan jenis penelitian dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis data yang telah diperoleh diolah menggunakan rumus statistik. Penelitian ini akan menguji hasil hipotesis yang sebelumnya telah dituliskan dengan menjelaskan hubungan antar variabel. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Metode ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan antar variabel yang dapat dihitung melalui analisis statistik korelasional (Creswell, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, lebih jelasnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi pada *emerging adulthood* yang sedang berpacaran yang dimediasi oleh *forgiveness*.



Gambar 3. 1 Bagan desain penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah *emerging adulthood* yang sedang berpacaran. Menurut Arnett (2000) masa *emerging adulthood* dikategorikan pada manusia yang berada dalam rentang usia 18 sampai 25 tahun. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek atau kelompok yang digunakan dalam penelitian,

subjek tersebut berupa orang dengan karakteristik yang sama dan sesuai pada penelitian ini (Alfianika, 2018; Creswell, 2012).

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel dalam penelitian ini adalah individu yang sedang berpacaran pada usia *emerging adulthood*. Teknik pengambilan sampel yang diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada individu baik yang dikenal maupun tidak dan dianggap cocok atau memenuhi karakteristik sampel (Noor, 2013). Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Laki-laki maupun perempuan berusia 18 – 25 tahun
- b. Sedang berpacaran

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, karena tidak adanya data pasti terkait individu yang sedang berpacaran. Akibat tidak diketahuinya populasi penelitian ini, sehingga penentuan sampel menggunakan tabel yang telah ditentukan oleh Isaac & Michael yang dijelaskan Sugiyono (2010) dengan minimum sampel 272 dengan taraf kesalahan 10%. Adapun sampel yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 316 sampel.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang terdiri dari variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel mediasi (Z). variabel independen dalam penelitian ini adalah *self-esteem*, variabel dependen adalah resiliensi, dan variabel mediasi adalah *forgiveness*.

2. Definisi Variabel

a. *Self-Esteem*

i. Definisi Konseptual

Coopersmith (1967) juga menjelaskan lebih rinci mengenai *self-esteem*, ia mengemukakan bahwa *self-esteem* merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri berupa cara pandang serta penilaian yang tercermin dari sikap penerimaan ataupun penolakan terhadap dirinya serta perasaan berharga yang dimiliki.

ii. Definisi Operasional

Self-esteem merupakan penilaian individu terhadap dirinya berdasarkan evaluasi dari lingkungan sekitar. Tinggi rendahnya *self-esteem* dipengaruhi oleh empat aspek, diantaranya *power* atau kekuasaan, *significance* atau keberartian, *virtue* atau kebajikan, dan *competence* atau kemampuan.

b. *Forgiveness*

i. Definisi Konseptual

McCullough, Worthington, dan Rachal (1997) mendefinisikan *forgiveness* sebagai konsep dasar yang dimiliki individu sebagai perubahan yang terjadi ketika ia memiliki penurunan motivasi untuk membalas dendam dan mempertahankan ketegangan, serta meningkatnya motivasi untuk mencapai kedamaian dan berhubungan baik dengan orang yang bersinggungan.

ii. Definisi Operasional

Forgiveness merupakan kondisi dimana individu mengurangi ketegangan dengan orang yang bersinggungan ketika menghadapi permasalahan. Terdapat tiga aspek yang menunjukkan bahwa individu telah melakukan *forgiveness* diantaranya, adanya penurunan motivasi untuk menjauhi orang yang bersinggungan, adanya penurunan motivasi untuk

membalas dendam, dan adanya motivasi untuk memperbaiki hubungan dengan orang yang bersinggungan.

c. Resiliensi

i. Definisi Konseptual

Wagnild & Young (1990;1993) menggambarkan resiliensi sebagai kemampuan individu untuk bangkit setelah menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi agar dapat pulih kembali

ii. Definisi Operasional

Resiliensi merupakan kekuatan individu untuk bangkit setelah mengalami keterpurukan ataupun berada dalam kondisi yang membuat dirinya merasa stress. Terdapat lima aspek dalam resiliensi diantaranya, kegigihan, ketenangan hati, kebermaknaan hidup, kemandirian, serta eksistensi diri.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen *Self-Esteem*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self-esteem* menggunakan skala yang disusun oleh Qhintara (2021) dengan reliabilitas sebesar 0,781. Instrumen ini merujuk pada teori *self-esteem* yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967). Instrumen yang tersusun berjumlah 18 item pertanyaan yang dikembangkan melalui empat dimensi yaitu, *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*. Sebaran item yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sebaran item Self-Esteem

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekuasaan (<i>Power</i>)	1, 2	13, 8	4
2.	Keberartian (<i>Significance</i>)	7, 9, 5	3, 10, 15	6
3.	Kebajikan	12, 16	6, 11	4

	(Virtue)			
4.	Kemampuan (Competence)	4, 14	17, 18	4
Jumlah				18

b. Penyebaran Instrumen

Instrumen yang telah disusun akan dihitung melalui skala *Likert* yang terdiri empat pilihan alternatif jawaban sebagai berikut:

Pada item *favorable*

Tabel 3. 2 Penyebaran item *favorable Self-Esteem*

No	Pilihan Jawaban	Nilai yang diberikan
1.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
2.	Tidak Sesuai (TS)	2
3.	Sesuai (S)	3
4.	Sangat Sesuai (SS)	4

Pada item *unfavorable*

Tabel 3. 3 Penyebaran item *unfavorable Self-Esteem*

No	Pilihan Jawaban	Nilai yang diberikan
1.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4
2.	Tidak Sesuai (TS)	3
3.	Sesuai (S)	2
4.	Sangat Sesuai (SS)	1

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi untuk variabel *self-esteem* terbagi menjadi empat kategori, pengkategorian ini berdasarkan rumus yang disusun oleh (Azwar, 2007). Kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam beberapa jenjang sesuai dengan atribut yang diukur (Azwar, 2015). Terdapat rumus untuk mendapatkan hasil pengelompokan dari pengkategorisasian, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategorisasi Self-Esteem

Kategorisasi	Kriteria	Interval Kelas
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$	0 - 36
Rendah	$M - 1,5SD < X < M$	37 - 47
Tinggi	$M \leq X \leq M + 1,5SD$	48 - 60
Sangat Tinggi	$\geq M + 1,5SD$	≥ 61

2. Instrumen *Forgiveness*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *forgiveness* adalah *Transgression Related Interpersonal Scale (TRIM-18)* yang disusun oleh McCullough, Root, & Cohen (2006). Instrumen ini telah dimodifikasi oleh Purnama, *et al.*, (2022) dengan reliabilitas sebesar 0,955. Instrumen yang tersusun berjumlah 18 item pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan tiga dimensi yaitu, *avoidance motivations*, *revenge motivations*, dan *benevolence motivations*. Sebaran item yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Sebaran item *Forgiveness*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Avoidance Motivations</i>	-	2, 5, 7, 10, 11, 15, 18	7
2.	<i>Revenge Motivations</i>	-	1, 4, 9, 13, 17	5
3.	<i>Benevolence Motivations</i>	3, 6, 8, 12, 14, 16	-	6
Jumlah				18

b. Penyekoran Instrumen

Instrumen yang telah disusun akan dihitung melalui skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan alternatif jawaban sebagai berikut:

Pada item *favorable*

Tabel 3. 6 Penyekoran item *favorable Forgiveness*

No	Pilihan Jawaban	Nilai yang diberikan
1.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
2.	Tidak Sesuai (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Sesuai (S)	4
5.	Sangat Sesuai (SS)	5

Pada item *unfavorable*

Tabel 3. 7 Penyekoran item *unfavorable Forgiveness*

No	Pilihan Jawaban	Nilai yang diberikan
1.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5
2.	Tidak Sesuai (TS)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Sesuai (S)	2

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi untuk variabel *forgiveness* terbagi menjadi empat kategori, pengkategorian ini berdasarkan rumus yang disusun oleh (Azwar, 2007). Kategorisasi bertujuan untuk mengelompokan individu ke dalam beberapa jenjang sesuai dengan atribut yang diukur (Azwar, 2015). Terdapat rumus untuk mendapatkan hasil pengelompokan dari pengkategorisasian, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategorisasi *Forgiveness*

Kategorisasi	Kriteria	Interval Kelas
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$	0 – 41
Rendah	$M - 1,5SD < X < M$	42 – 58
Tinggi	$M \leq X \leq M + 1,5SD$	59 – 77
Sangat Tinggi	$\geq M + 1,5SD$	≥ 78

3. Instrumen Resiliensi

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi adalah *Resilience Scale (RS)* yang telah disusun oleh Wagnild & Young (1993). Instrumen ini telah dikembangkan dan diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Puspitasari (2020) dengan reliabilitas sebesar 0,92. Instrumen ini terdiri dari 24 item yang tersusun dari lima dimensi yaitu kegigihan, ketenangan hati, kebermaknaan hidup, kemandirian, dan eksistensi diri. Persebaran item dari instrumen yang telah tersusun sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Sebaran item Resiliensi

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kegigihan	1, 7, 10, 13, 14, 24	-	6
2.	Ketenangan Hati	16, 17, 19, 22, 23	-	5
3.	Kebermaknaan Hidup	4, 6, 15, 21	-	4
4.	Kemandirian	2, 3, 5, 9, 18	-	5
5.	Eksistensi Diri	8, 11, 12, 20	-	4
Jumlah				24

b. Penyekoran Instrumen

Instrumen yang telah disusun akan dihitung melalui skala Likert yang terdiri tujuh pilihan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Penyekoran item Resiliensi

Jenis Pertanyaan	Pilihan jawaban dari Sangat Tidak Sesuai s.d Sangat Sesuai						
	1	2	3	4	5	6	7
<i>Favorable</i>							

<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1
--------------------	---	---	---	---	---	---	---

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi untuk variabel resiliensi terbagi menjadi empat kategori, pengkategorian ini berdasarkan rumus yang disusun oleh (Azwar, 2007). Kategorisasi bertujuan untuk mengelompokan individu ke dalam beberapa jenjang sesuai dengan atribut yang diukur (Azwar, 2015). Terdapat rumus untuk mendapatkan hasil pengelompokan dari pengkategorisasian, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kategorisasi Resiliensi

Kategorisasi	Kriteria	Interval Kelas
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$	0 - 96
Rendah	$M - 1,5SD < X < M$	97 - 125
Tinggi	$M \leq X \leq M + 1,5SD$	126 - 156
Sangat Tinggi	$\geq M + 1,5SD$	≥ 157

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat digunakan atau tidak. Instrumen yang dapat digunakan adalah instrumen yang sesuai dengan apa yang ingin diukur (sahih) (Misbahuddin & Hasan, 2013). Jika hasil korelasi item $>0,30$ dapat dinyatakan bahwa item tersebut dapat digunakan atau valid, dan jika hasil korelasi item $<0,30$ maka item tersebut tidak dapat digunakan atau tidak valid. Item yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software* IBM SPSS versi 29, hasil keseluruhan item dari ketiga variabel menunjukkan bahwa setiap item dapat digunakan atau **valid**.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat sejauh mana konsistensi instrumen yang digunakan. Alat ukur yang memiliki reliabilitas yang tinggi, maka hasil ukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda juga akan sama (Misbahuddin & Hasan, 2013). Sehingga, alat ukur tersebut semakin terpercaya untuk digunakan kembali. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang diukur menggunakan IBM SPSS versi 29. Pengkategorisasian reliabilitas alat ukur yang digunakan, menggunakan kategorisasi Guilford (2002) yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. 12 Kategorisasi reliabilitas Guilford

Derajat Reliabilitas	Kategori
$\geq 0,80$	Bagus Sekali
$0,60 \leq \alpha \leq 0,80$	Bagus
$0,40 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Buruk
$\alpha \leq 0,20$	Sangat Buruk

i. Reliabilitas *Self-Esteem*

Berdasarkan dari uji reliabilitas instrumen *self-esteem* menunjukkan reliabilitas sebesar 0,892. Berdasarkan tabel koefisien yang dikemukakan oleh Guilford, maka instrumen ini termasuk dalam kategori reliabilitas **Bagus Sekali**.

ii. Reliabilitas *Forgiveness*

Berdasarkan dari uji reliabilitas instrumen *forgiveness* menunjukkan reliabilitas sebesar 0,844. Berdasarkan tabel koefisien yang dikemukakan oleh Guilford, maka instrumen harga diri ini termasuk dalam kategori reliabilitas **Bagus Sekali**.

iii. Reliabilitas Resiliensi

Berdasarkan dari uji reliabilitas instrumen resiliensi menunjukkan reliabilitas sebesar 0,924. Berdasarkan tabel koefisien yang dikemukakan oleh Guilford, maka instrumen harga diri ini termasuk dalam kategori reliabilitas **Bagus Sekali**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner yang telah disusun melalui *Google Form* secara offline dan online yang terdiri dari tiga jenis skala, yaitu skala mengenai *self-esteem*, *forgiveness* dan skala

resiliensi. Penyebaran kuesioner secara offline akan dilakukan peneliti dengan membagikan angket kepada subjek yang dibutuhkan oleh peneliti disekitar lingkungan tempat tinggal peneliti serta beberapa tempat yang akan menjadi pilihan peneliti, sedangkan kuesioner yang disebarkan secara online akan disebarkan melalui berbagai *platform* seperti *Instagram*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Line*, dan *platform* lainnya yang dapat menjangkau subjek yang dibutuhkan. Subjek yang dapat mengisi kuesioner adalah subjek yang bersedia untuk mengisi kuesioner ini sehingga akan diberikan *informed consent* sebelum subjek melanjutkan mengisi ke bagian pertanyaan atau pernyataan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, jenis analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dan dianalisis berdasarkan prosedur statistik yang terdiri dari angka-angka (Noor, 2013). Hasil analisis statistika yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan yang telah diolah menggunakan aplikasi *software IBM Statistical Program for Social (SPSS) 29*. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi berganda. Uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan bahwa *forgiveness* merupakan mediator dari pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi pada *emerging adulthood* sedang berpacaran. Setelah itu, peneliti juga akan melakukan uji sobel untuk melihat seberapa besar *forgiveness* sebagai mediator dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh layak untuk dianalisis atau tidak. Data yang layak untuk dianalisis harus berdistribusi normal (Misbahuddin & Hasan, 2013). Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-

Smirnov, distribusi data yang normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0.05).

Tabel 3. 13 Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp Sig. (2-tailed) .	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 29 pada 316 partisipan dengan menggunakan pendekatan Monte-Carlo didapatkan 0.200 (>0.05). Sehingga, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan pada penelitian regresi berganda untuk menguji variabel independen. Variabel independen harus bersifat saling bebas atau tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen secara signifikan. Berdasarkan uji multikolinearitas, tidak adanya multikolinearitas atas variabel independen jika nilai signifikansi toleransi lebih besar dari 0.10 (tolerance > 0.10). Selain itu dapat dilihat juga nilai faktor inflasi ragam lebih kecil dari 10 (VIF < 10).

Tabel 3. 14 Uji multikolinearitas

Variables	Tolerance	VIF
<i>Self-esteem</i>	.942	1.062
<i>Forgiveness</i>	.942	1.062

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 29 pada 316 responden, tidak terjadi multikolinearitas setiap variabel independen. Hal ini terlihat dari hasil signifikansi *tolerance* 0.942 > 0.10 dan nilai VIF 1.062 < 10.